



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI KAMIS, 28 FEBRUARI 2013**



DAFTAR ISI

Angkutan Batubara.....	1
Perluasan Terminal 3 (Angkasa Pura II) .....	2
PLN Jatim .....	3
Jakarta Toll Road Development .....	4
Pembangunan Infrastruktur .....	5
PLTU .....	6
Pengelolaan Blok Mahakam .....	7



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....			

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pembangunan Rel KA Kaltim Paling Lambat 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemerintah bersama investor membentuk kelompok kerja untuk dapat mempercepat realisasi investasi yang kesepakatan kerja samanya telah ditandatangani pada Februari 2012</li><li>- Rel ini setidaknya dapat dimanfaatkan 10 perusahaan pemegang PK2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara) dan 767 perusahaan pemegang izin usaha (IUP) Produksi</li></ul>		2016	US\$2,4 miliar		

### ANGKUTAN BATU BARA

## Pembangunan Rel KA Kaltim Paling Lambat 2016

BALIKPAPAN—Pembangunan fisik rel kereta api oleh Kalimantan Railways Pte Ltd di Kalimantan Timur sepanjang 160 kilometer dengan nilai investasi US\$2,4 miliar paling lambat pada 2016.

Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) Kaltim Yadi Sabianoor mengatakan pihak investor menyebutkan pembangunan rel kereta api dari Kutai Barat hingga Balikpapan tersebut layak untuk dilakukan. Selanjutnya, proses memasuki pembebasan lahan pada lahan yang dilalui oleh lintasan rel kereta api tersebut.

"Jalannya sudah diketahui le-

wat mana saja. Kami juga akan membantu agar rencana investasi ini benar-benar bisa terealisasi," ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (25/2).

Yadi menyebutkan pemerintah bersama investor juga membentuk kelompok kerja untuk dapat mempercepat realisasi investasi yang kesepakatan kerja samanya telah ditandatangani pada Februari 2012. Nantinya, kelompok kerja ini akan membantu proses perizinan termasuk proses pembebasan lahan dan sosialisasi kepada masyarakat agar pembangunan rel bisa segera terwujud.

Yadi mengatakan investasi ter-

sebut 95% berasal dari pihak Rusia dan sisanya berasal dari pengusaha lokal Kaltim. Rel ini nantinya digunakan untuk mengangkut batu bara yang berasal dari daerah penghasil yang selama ini mengalami kendala dalam proses transportasi.

Data dari Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben) Kaltim menyebutkan rel ini setidaknya dapat dimanfaatkan 10 perusahaan pemegang PK2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara) dan 767 perusahaan pemegang izin usaha pertambangan (IUP) Produksi.

Berdasarkan laman resmi Pem-

prov Kaltim, [www.kaltimprov.go.id](http://www.kaltimprov.go.id), Gubernur Kaltim Awang Faroek Ishak menyebutkan pembangunan rel kereta api ini nantinya juga akan diarahkan untuk dapat mengangkut hasil perkebunan dan perhutanan. "Setidaknya ada 50 perusahaan di Kutai Barat, 13 perusahaan di Penajam Paser Utara, dan 10 perusahaan di Paser yang dapat memanfaatkan rel kereta api ini."

Investasi pembangunan rel kereta api tersebut akan dilakukan secara bertahap yakni pada tahap I sebesar US\$1,8 miliar dan tahap selanjutnya sebesar US\$0,6 miliar. (Rachmad Subiyanto)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Angkasa Pura II Cari Pendanaan	<div>- Angkasa Pura II akan mengupayakan seluruh dana pembangunan perluasan terminal 3 Bandara Soetta</div> <div>- Konsorsium akan memulai pembangunan pada Maret dan selesai akhir 2014</div> <div>- Pengembangan terminal 3 akan disusul dengan revitalisasi terminal 1 dan terminal 2</div>			Rp. 4,7 triliun	Angkasa Pura II	

PERLUASAN TERMINAL 3

Angkasa Pura II Cari Pendanaan

JAKARTA—Angkasa Pura II mencari pendanaan guna membiayai proyek pengembangan terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta sebesar Rp4,7 triliun.

Direktur Pengembangan Ke-bandarudaraan dan Teknologi PT Angkasa Pura II Salahuddin Rafi mengatakan seluruh dana

Angkasa Pura II akan mengupayakan seluruh dana pembangunan perluasan terminal 3.

Konsorsium akan memulai pembangunan pada Maret dan selesai pada akhir 2014.

Pengembangan terminal 3 akan disusul dengan revitalisasi terminal 1 dan terminal 2.

proyek pengembangan terminal 3 ini akan diupayakan oleh Angkasa Pura II.

“Biaya proyek yang mencapai Rp4,7 triliun ini tidak akan dikeluarkan dalam 1 tahun, tetapi terbagi hingga 2014. Untuk tahun ini diperkirakan hanya butuh dana tak sampai Rp1 triliun,” kata Rafi, Rabu (27/2).

Untuk memenuhi kebutuhan dana, Angkasa Pura II tengah menjajaki pinjaman dari bank lokal dan lembaga keuangan nonbank.

“Pertengahan tahun ini harus sudah dapat pinjaman, bukan hanya untuk proyek terminal 3, melainkan juga untuk pengembangan 12 bandara lainnya yang dikelola AP II,” ujar Rafi.

Desain Bandara Soekarno-Hatta

Terminal 3

Keterangan

Luas

Kapasitas penumpang

Revitalisasi Terminal 1

Keterangan

Luas

Kapasitas penumpang

Revitalisasi Terminal 2

Keterangan

Luas

Kapasitas penumpang

Saat Ini

34.488 m<sup>2</sup>

4 juta/tahun

144.636 m<sup>2</sup>

9 juta/tahun

154.536 m<sup>2</sup>

9 juta/tahun

Pengembangan

372.270 m<sup>2</sup>

25 juta/tahun

202.806 m<sup>2</sup>

18 juta/tahun

159.432 m<sup>2</sup>

19 juta/tahun

Pembangunan integrated building

Luas:

314.791 m<sup>2</sup>

Kapasitas:

320 ruangan, 6.724 mobil, dan 6.493 motor

Fasilitas:

Stasiun kereta api, area komersial, perkantoran, hotel, dan gedung parkir

Sumber: PT Angkasa Pura II

Foto: Bloomberg

BISNIS/M. RAUSHAN

Lingkup pekerjaan konsorsium meliputi detail engineering design dan pelaksanaan konstruksi pada bangunan utama terminal, jalan dan lahan parkir. Konsorsium pemenang tender akan mengerjakan konstruksi

termasuk desain interior dan sistem. “Konsorsium akan mengerjakan seluruhnya, Angkasa Pura II menerima jadi dan siap dioperasikan,” kata Rafi.

Angkasa Pura II telah menunjuk konsorsium tujuh perusa-

haan yang dimotori PT Wijaya Karya Tbk untuk proyek perluasan terminal 3.

Konsorsium Kawahapejaya ini melibatkan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hyundai Engineering Co. LTD, PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Indulexco, dan Woodhead.

Direktur Utama Angkasa Pura II Tri S. Sunoko mengatakan pengerjaan pengembangan terminal 3 akan dimulai pada minggu kedua Maret dan dijadwalkan selesai pada akhir 2014 atau awal 2015.

Tri mengatakan pengembangan terminal 3 akan disusul dengan revitalisasi terminal 1 dan terminal 2.

“Pengembangan terminal 3 harus dilakukan lebih dulu agar operasional penerbangan yang ada sekarang tidak terganggu. Sebelum terminal 1 dan 2 dikembangkan, seluruh kegiatan operasional akan dialihkan ke terminal 3,” jelas Tri Sunoko.



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PLN Jatim Diprediksi Raup Rp. 22 triliun	<div>- Besaran pertumbuhan penjualan daya listrik tahun ini diperkirakan seperti tahun lalu, maka kami tahun ini menargetkan revenue naik menjadi Rp. 22 triliun</div> <div>- PLN Jatim mengalokasikan dana berkisar Rp. 85 miliar-Rp.100 miliar per tahun untuk perluasan sambungan listrik di pedesaan. Dana sebesar itu digunakan memasang jaringan dan pengadaan trafo</div>				PT. PLN	

PLN Jatim Diprediksi  
Raup Rp22 Triliun

SURABAYA—Pendapatan PT PLN Distribusi Jawa Timur tahun ini diperkirakan naik menjadi Rp22 triliun, setelah pada 2012 membukukan pendapatan Rp19,1 triliun melalui penjualan daya listrik 26.910 giga watt hour (GWH).

Manajer Komunikasi Hukum dan Administrasi PLN Distribusi Jawa Timur (Disjatim) Nurdajanto mengatakan penjualan daya listrik di wilayah tersebut tahun lalu mengalami pertumbuhan 12% menjadi 26.910 GWH, seiring dengan bertambahnya jumlah pelanggan industri maupun rumah tangga.

Menurutnya, perkembangan tersebut diikuti kenaikan pendapatan dari Rp17 triliun pada 2011 menjadi Rp19,1 triliun tahun lalu. Sebagian besar atau 45,8% dari pendapatan pada 2012 berkontribusi pelanggan industri, peringkat kedua pelanggan rumah tangga sebesar 31,1%.

"Besaran pertumbuhan penjualan daya listrik tahun ini diperkirakan seperti tahun lalu, maka kami tahun ini menargetkan revenue naik menjadi Rp22 triliun," ujarnya, Rabu (27/2).

PLN Disjatim disebutkan melayani 8,4 juta pelanggan per November 2012, seba-

gian besar golongan pelanggan rumah tangga yang memanfaatkan sambungan daya 450 volt ampere hingga 1.300 volt ampere.

Namun, pelanggan rumah tangga tahun lalu hanya menggunakan daya 36,7% dari total daya terjual sebanyak 26.910 GWH, sedangkan pelanggan industri 45,7%. Selebihnya pelanggan bisnis 11% dan pelanggan sosial.

Deputi Manajer Komunikasi dan Bina Lingkungan PT PLN Disjatim Arkat Matulu menyebutkan BUMN bidang pendistribusian daya listrik itu tahun ini menargetkan penambahan 600.000 pelanggan, termasuk pelanggan di desa terpencil.

"Tingkat elektrifikasi di Jatim tahun ini ditargetkan naik menjadi 77,16% dibandingkan dengan 2012 sebesar 75,16%. Sekitar 40 desa [dari 8.506 desa di Jatim] hingga saat ini masih belum terlistriki akibat lokasinya terpencil," tuturnya.

PLN Jatim, lanjut Arkat, mengalokasikan dana berkisar Rp85 miliar-Rp100 miliar per tahun untuk perluasan sambungan listrik di pedesaan. Dana sebesar itu digunakan memasang jaringan dan pengadaan trafo. (k22)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....			

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
JTD Finalisasi Pengadaan Bus	<div>- Perusahaan sedang melengkapi detail-detail desain fokus persiapan bus rapid transportation (BRT)</div> <div>- Konsep awal perusahaan yakni menyediakan bus dengan tenggat waktu kedatangan 5 menit sekali dalam jam-jam padat lalu lintas</div> <div>- Akan disediakan 17 titik pemberhentian</div>				PT. Jakarta Toll Road	

### JALAN TOL

## JTD Finalisasi Pengadaan Bus

JAKARTA—PT Jakarta Tollroad Development, pemegang konsesi enam jalan tol dalam Kota Jakarta, tengah memfinalisasi pengadaan bus rapid transportation.

Dirut Jakarta Tollroad Development Frans S. Sunito mengatakan perusahaan sedang melengkapi detail-detail desain fokus persiapan bus rapid transportation (BRT).

"Kami sedang melengkapi dan mengembangkan agar BRT tersebut nantinya efektif dan efisien untuk mempermudah angkutan massal," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (27/2).

Saat ini, lanjutnya, konsep awal perusahaan yakni menyediakan bus dengan tenggat waktu kedatangan 5 menit sekali dalam jam-jam padat lalu lintas, sedangkan selain di jam padat akan berjarak 10 menit sekali.

Untuk mengakomodasi lalu lintas di jalan tol sepanjang 68,55 kilometer, akan disediakan 17 titik pemberhentian.

Adapun jumlah bus yang akan dioperasikan nantinya, Frans belum tahu. Akan tetapi bus tersebut merupakan bagian dari proyek enam ruas jalan tol dalam Kota Jakarta yang pengadaannya bisa dilakukan sendiri atau bekerja sama dengan swasta.

"Sebagai pengusul, tentunya kewajiban tersebut harus kami realisasikan melalui pendanaan perusahaan," ujarnya.

Hingga kini Frans menyampaikan bah-

Profil 6 Proyek Jalan Tol Dalam Kota Jakarta		
Ruas	Panjang (Km)	Nilai (Rp Triliun)
Semanan-Sunter	20,23	9,76
Sunter-Pulo Gebang	9,44	7,37
Duri Pulo-Kp. Melayu	11,38	5,96
Kemayoran-Kp. Melayu	9,65	6,95
UluJami-Tanah Abang	8,70	4,25
Pasar Minggu-Casablanca	9,15	5,71
Total	68,55	40,00
Sumber: BPJT, diolah		

wa permodalan perusahaan sudah kuat. "Kami sudah memiliki dana Rp750 miliar, yang merupakan 25% dari 30% *equity* yang merupakan syarat awal untuk ruas jalan tol Semanan-Sunter."

Sebelumnya, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menilai ruas jalan tol Semanan-Sunter merupakan satu dari enam ruas jalan tol dalam Kota Jakarta yang paling siap dibangun.

Kepala BPJT Ahmad Gani Ghazaly mengatakan ruas sepanjang 20,23 kilometer itu hanya membutuhkan sedikit pembebasan lahan yang digunakan untuk lokasi gerbang jalan tol dan persimpangan. (Dimas Novita Sari)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat  
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan ☐ Lain-lain,  
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Regulasi Insentif Baru Disiapkan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemerintah berencana mengeluarkan regulasi insentif baru guna memacu investor masuk ke Indonesia untuk membangun fasilitas infrastruktur</li><li>- Pembiayaan melalui APBN tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan pembangunan infrastruktur nasional</li><li>- Skema pembiayaan didasarkan pada kelayakan proyek yang terbagi dalam tiga kategori, yakni layak secara ekonomi dan finansial, secara marjinal serta layak secara finansial</li></ul>					

### PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

# Regulasi Insentif Baru Disiapkan

BALIKPAPAN—Pemerintah berencana mengeluarkan regulasi insentif baru guna memacu investor masuk ke Indonesia untuk membangun fasilitas infrastruktur.

Rachmed Subiyanto & Siti Munawaroh  
redaksi@bisnis.co.id

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan regulasi tersebut telah dipertimbangkan hampir sama dengan PP No. 62/2008 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal.

Nantinya, insentif diberikan bagi pihak swasta yang berinvestasi dengan modal besar atau investasinya tersebut padat karya yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. "Prinsipnya sama dengan regulasi itu PP No. 62/2008, hanya pendekatannya saja yang ber-

**Insentif untuk Investasi besar dan padat karya.**

**Insentif dalam bentuk fiskal dan nonfiskal.**

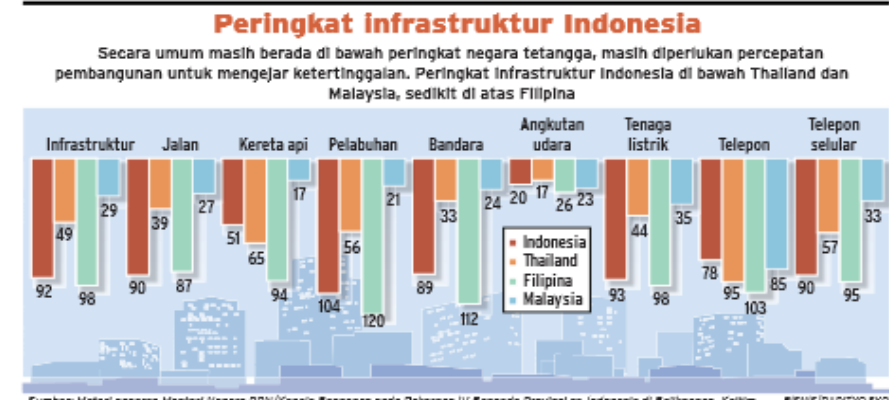
**Indonesia pacu produksi yang berdaya saing.**

beda," ujarnya sesuai membuka Rakernas IV Asosiasi Bappeda Provinsi se-Indonesia di Balikpapan, Rabu (27/2).

Insentif yang mungkin diberikan dalam bentuk fiskal dan nonfiskal, seperti *tax allowance* dan *tax holiday*, kepada investor yang telah ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur. Pembangunan fasilitas tersebut biasanya terintegrasi dalam kawasan sehingga akan membantu pengembangan kawasan itu sendiri.

Hatta mencontohkan calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Malay yang memerlukan dukungan pembangunan infrastruktur untuk pengembangan kawasan. "Nanti, kalau misalnya ada investor yang mau membangun infrastruktur di sana, akan diberikan keringanan pajak itu."

Tujuan mengeluarkan regulasi insentif baru ini, katanya, untuk memacu investor masuk ke Indonesia dan menjadikannya sebagai negara yang memiliki daya



saing yang tinggi. Dengan demikian, Indonesia tidak hanya menjadi negara dengan pasar yang besar tetapi juga memiliki kemampuan produktif untuk menghasilkan produk baru berdaya saing.

Infrastruktur merupakan salah satu fondasi penting dalam menumbuhkan geliat investasi di dalam negeri. Pembiayaan melalui APBN, kata Hatta, tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan pembangunan infrastruktur nasional.

Kepala Bappenas Armida Salisjahbana menyebutkan skema pembiayaan pembangun-

an infrastruktur bisa menggunakan dana pemerintah baik melalui APBN/APBD, BUMN/BUMD, serta swasta.

#### KELAYAKAN PROYEK

Skema pembiayaan ini didasarkan pada kelayakan proyek yang terbagi dalam tiga kategori yakni layak secara ekonomi dan finansial, layak secara ekonomi dan finansial secara marjinal, serta layak secara ekonomi tetapi tidak layak secara finansial.

Berdasarkan hasil evaluasi paruh waktu rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN), pelaksanaan program

pembangunan yang berjalan sekitar 60%. Oleh karena itu, pihaknya akan terus memacu dan bersinergi dalam menyelesaikan program pembangunan nasional.

Armida mengharapkan hasil Rakernas IV Asosiasi Bappeda Provinsi se-Indonesia ini bisa memberikan masukan dan saran untuk mempercepat progress pembangunan. Sebagai ujung tombak perencanaan pembangunan daerah, Bappeda yang nantinya menyusun program pembangunan di masing-masing daerah yang disinergikan antar-daerah. □



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input checked="" type="checkbox"/> Indopos
<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....			

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Tol Trans-Jawa Tersendat	<div>- PLTU Mamuju yang akan dibangun oleh PT. Rekind Daya Mamuju ini akan disalurkan ke sistem Sulawesi Selatan dan Barat sebesar 219 giga watt hours (GWH) pertahun melalui jaringan transmisi 150KV ke GI Mamuju</div> <div>- Beroperasinya PLTU ini diharapkan menghemat biaya pokok pengadaan di sistem Sulsel, Barat dan Tenggara sekitar 130 miliar rupiah per tahun</div>				PT. PLN	

## Siap Beli Listrik PLTU Mamuju-PLTP Ijen

JAKARTA – PT PLN (Persero) terus membuka kesempatan luas bagi para investor yang akan melakukan investasi di bidang ketenagalistrikan untuk bekerja sama.

Kemarin (27/2) bertempat di Kantor Pusat PLN, Jakarta, dilakukan penandatanganan perjanjian jual beli tenaga listrik (*power purchase agreement/PPA*) untuk 2 pembangkit listrik milik swasta (*independent power producer/IPP*), yakni pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mamuju dan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Ijen.

PLTU Mamuju yang berlokasi di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat berkapasitas 2x25 mega watt (MW), sedangkan, PLTP Ijen berkapasitas 2x55 MW, berlokasi di wilayah kerja pertambangan (WKP) panas bumi Gunung Ijen, Jawa Timur.

"Kami berharap agar setelah PPA diteken ini, proses pembangunan pembangkit listrik dapat segera dilakukan. PLN siap bekerja sama dengan pihak swasta, terutama membeli listrik dari pembangkit listrik milik swasta yang menggunakan sumber-sumber energi baru dan terbarukan ataupun pembangkit non-BBM," kata Nur Pamudji, direktur utama PLN.

Melalui penandatanganan PPA yang dilakukan oleh PLN ini, menjadi jaminan bagi pihak investor mengenai kepastian PLN dalam membeli energi listrik yang akan dihasilkan nanti.

PLTU Mamuju yang akan dibangun oleh PT Rekind Daya Mamuju ini akan disalurkan ke sistem Sulawesi Selatan dan Barat sebesar 219 giga watt hours (GWH) per tahun melalui jaringan transmisi 150 kV ke GI Mamuju. Pendanaan proyek, selain dari ekuitas Rekind Daya Mamuju sendiri, juga akan diperoleh dari pinjaman dalam maupun luar negeri," kata Dirut Rekind Daya Mamuju Harry Fardiman.

Pembangunan PLTU Mamuju

ini merupakan proyek pembangunan pembangkit yang tidak menggunakan jaminan dari pemerintah (*non government guarantee*). Sesuai dengan PPA, Rekind Daya Mamuju harus mencapai *financial closing* dalam jangka waktu maksimum 6 bulan sejak penandatanganan PPA ini atau Agustus 2013.

Harga jual tenaga listrik PLTU Mamuju (komponen ABCDE) adalah USD 9,1091 cent per *kilo watt hour* (KWH) yang berlaku pada saat beroperasi secara komersial (*commercial operation date/COD*). Konstruksi PLTU Mamuju diperkirakan memakan waktu 30 bulan, dan dijadwalkan bakal mulai beroperasi secara komersial pada 2016.

Beroperasinya PLTU ini diharapkan menurunkan biaya pokok penyediaan di sistem Sulsel, Barat, dan Tenggara yang saat ini mencapai Rp 1483 per KWH atau menghemat biaya sekitar 130 miliar rupiah per tahun.

Sementara itu, proyek PLTP Ijen akan dikembangkan oleh PT Medco Cahaya Geothermal dengan sponsor PT Medco Power. Konsorsium ini telah memenangkan lelang WKP panas bumi yang dilakukan Pemprov Jatim dengan harga USD 8,58 cent per KWH dan mendapatkan izin usaha penambangan (IUP) pada Mei 2011.

Nur menyatakan, PLN mendapatkan penugasan pembelian tenaga listrik PLTP Ijen dengan harga sesuai hasil lelang WKP dari Menteri ESDM pada Desember 2011. Proses selanjutnya adalah dilakukan negosiasi *term and condition* kontrak/PPA/ESC berdasarkan asas keekonomian dan berkeadilan bagi PLN dan Medco Cahaya Geothermal dan dengan itikad yang baik. "Dalam proyek PLTP Ijen ini, Medco Cahaya Geothermal bersedia untuk membangun transmisi 150 kV dari PLTP Ijen ke GI Banyuwangi milik PLN sepanjang 32 km," urai Nur. (lum)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pertamina Sebaiknya Mayoritas	<div><div>- Kementerian Koordinator Ekonomi menyatakan pengelolaan Blok Mahakam idealnya diberikan mayoritas sahamnya kepada PT. Pertamina</div><div>- Pengelolaan oleh Pertamina harus disertai dengan jaminan untuk menjaga produksi blok tersebut</div></div>				PT. Pertamina	

PENGELOLAAN BLOK MAHAKAM

Pertamina Sebaiknya Mayoritas

BALIKPAPAN—Kementerian Koordinator Ekonomi menyatakan pengelolaan Blok Mahakam idealnya diberikan mayoritas sahamnya kepada PT Pertamina.

Menteri Koordinator Ekonomi Hatta Radjasa mengatakan hanya saja sebelum ada keputusan resmi mengenai pengelola Blok Mahakam, operator lama yakni Total E&P Indonesia masih bekerja di sana.

“Operatornya sampai kontrak habis ya masih tetap Total. Tunggu saja sampai ada penetapan resmi dari pemerintah,” katanya, usai pembukaan Rakernas IV Bappeda Propinsi se-Indonesia, Rabu (27/2).

Hatta menambahkan proses penetapan pengelola Blok Mahakam masih dipertimbangkan secara kompre-

hensif. Dirinya mengelak dugaan adanya intervensi dari luar sehingga pemerintah tidak segera menetapkan pengelola blok tersebut.

Menurutnya, semata-mata pemerintah menghindari terjadinya gangguan produksi yang menyebabkan penurunan produksi.

Hatta mencontohkan blok Coastal Pekanbaru Plain (CPF) yang dulunya dikelola Caltex, sekarang berganti menjadi Chevron, yang produksinya turun lebih dari separuh dari 40.000 BOPD akibat dialihkan kepada perusahaan daerah.

“Akibatnya yang rugi nasional karena harus menanggung kekurangan produksi tersebut,” katanya.

Jadi, nasionalisme tetap dikedepankan dengan melihat dari sudut pan-

dang yang luas. Pengelolaan oleh Pertamina misalnya harus disertai dengan jaminan untuk menjaga profesionalisme dalam menjaga produksi blok tersebut.

Sebenarnya, Pertamina perlu untuk meningkatkan cadangan migas yang dimiliki negara.

Peningkatan tersebut bisa dilakukan hanya dengan mengakuisisi lapangan yang berada di luar negeri. “Kalau di dalam negeri ya sama saja karena cadangannya tetap,” tegasnya.

Sebelumnya, Direktur Eksekutif ReforMiner Pri Agung Rakhmanto berpendapat pemerintah perlu untuk menggunakan kontrak baru dalam pengelolaan Blok Mahakam. (Rachmad Subiyanto / Siti Munawaroh)